

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (sugiyono, 2020).

B. Desain penelitian

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experiment*, metode ini bertujuan untuk menjelaskan atau mengklasifikasi terjadinya sebuah hubungan dan menjelaskan terjadinya sebuah hubungan sebab sehingga dapat dijadikan sebagai dasar memprediksi sebuah fenomena .

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat

Penelitian dilakukan di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2024

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek yaitu pada bulan April

D. Populasi dan sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien mastektomi di RSUD. Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2024. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Astuti *et al.*, (2019) jumlah

pasien kanker payudara yang dirawat inap selama September 2017 sampai dengan february tahun 2018 sebanyak 331 orang.

Sehingga rata-rata perbulan 66.

$$n = \frac{Z^{2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)} N}{d^2 (N-1) + Z^{2 \cdot 1-\alpha/2 \cdot P(1-P)}}$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi

n : Besar sampel

$Z^{2 \cdot 1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan (biasanya 95%= 1,96)

d : Derajat penyimpangan 0,005

P : proporsi bila tidak diketahui ditetapkan (50%= 0,5)

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5) 66}{(0,05)^2 (66 - 1) + 1,96 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{32,34}{0,6525}$$

$$n = 49,5 \text{ (dibulatkan 50 responden)}$$

2. Sampel penelitian

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah pasien pasca operasi mastektomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

a. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam sampel ini adalah teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan, tetapi semata-mata hanya berdasarkan kepada segi-segi kepraktisan belaka (Notoatmodjo, 2018). Teknik pendekatan yang digunakan adalah *accidental sampling*. Pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) ini dilakukan dengan mengambil kasus

atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018).

b. Kriteria sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang maka perlu kriteria inklusi dan eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kriteria inklusi
 - a) Pasien dengan post operasi mastektomi.
 - b) Pasien yang bersedia menjadi responden.
 - c) Usia responden antara 25-65 tahun
 - d) Pasien dengan kesadaran penuh dan dapat berkomunikasi dengan baik.
- 2) Kriteria eksklusi
 - a) Pasien yang mengalami komplikasi seperti pendarahan atau infeksi.
 - b) Pasien gelisah
 - c) Pasien dalam keadaan demam

E. Variabel penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) disebut juga variabel yang mempengaruhi. Variabel ini menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (dependen), (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen pada penelitian ini adalah edukasi.

2. Variable dependen

Variabel dependen merupakan variabel tergantung yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen) dan merupakan variabel tergantung,

terikat, akibat/ efek (Notoatmodjo, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah persepsi citra tubuh.

F. Definisi operasional

Definisi operasional memberi batasan mendefinisikan variable secara operasional dan diperlukan agar pengukuran variable atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain, dan perlu sekali variable-variabel tersebut diberi batasan untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi operasional

No	Variable	Definisi operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variable dependen (variabel terikat)						
1	Persepsi citra tubuh	Penilaian individu terhadap tubuh atau gambaran diri seseorang	Lembar kuisisioner	Mengisi kuisisioner	Skor persepsi citra tubuh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi	Rasio
Variable independen (variabel bebas)						
2	Edukasi	Pemberian penjelasan mengenai citra tubuh yang dilakukan menggunakan <i>Leaflet</i>	-	-	Sebelum dan sesudah dilakukan edukasi	-

G. Etika penelitian

Etika penelitian adalah etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang mengakibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak dari hasil penelitian tersebut. Etika penelitian ini juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018).

Dalam melakukan penelitian peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

a) Persetujuan riset (*informed consent*)

Informed consent merupakan proses pemberian informasi yang cukup dapat dimengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal ini meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset dan dalam penelitian responden bersedia untuk dijadikan penelitian .

b) Kerahasiaaan (*Confidentiality*)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama melakukan penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan sebagai hasil penelitian. Pada penelitian ini peneliti memakai inisial dari responden, data diambil sendiri oleh peneliti, serta tidak menceritakan kepada orang lain mengenai kondisi responden.

c) Anonim (*anonimity*)

Tindakan merahasiakan nama peserta terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu proyek penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh. Peneliti dalam melakukan penelitian memakai nama inisial dari responden.

d) *Beneficence* (berbuat baik)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Saat melakukan pengambilan data memberikan yang terbaik kepada responden yaitu mengambil data saat responden saat merasa nyaman, sesuai dengan SOP, serta menggunakan media leaflet.

e) *Non maleficence* (Tidak Merugikan)

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Pada saat pengambilan data responden merasa nyaman dan tidak dalam keadaan kesakitan. Jika selama penelitian responden merasa tidak nyaman, responden berhak untuk mengakhiri terapi, dan untuk responden yang mengalami kesakitan peneliti tidak menjadikannya sebagai responden.

f) *Keadilan*

Dalam prinsip ini menyatakan bahwa yang sederajat harus diperlakukan sederajat, dan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai dengan kebutuhan. Jadi peneliti harus bersikap adil dan tidak membedakan derajat pekerjaan, status sosial, dan kaya maupun miskin terhadap kelompok intervensi. Pada penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan melihat kriteria inklusi pada responden yang akan diambil.

H. Teknik pengumpulan data

1. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan penatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Instrument pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang berisi 15 pernyataan terhadap respon citra tubuh. Kuisisioner yang digunakan terdiri dari 2 bagian yaitu: bagian 1 berisi enam pertanyaan data demografi yang terdiri dari inisial

nama, umur, pendidikan, pekerjaan, hari operasi, dan bagian payudara yang dioperasi. Bagian 2 berisi 15 pertanyaan yang terdiri dari pernyataan persepsi citra tubuh.

2. Alat dan bahan penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018) alat penelitian yang digunakan adalah :

a. Kuisisioner

Lembar kuisisioner terdiri dari dua bagian yaitu, bagian 1 berisi 6 pertanyaan dan bagian 2 berisi 15 pernyataan yang berisi 4 pilihan, bila pernyataan positif pilihannya sangat setuju diberi nilai 4, bila pilihannya setuju diberi nilai 3, bila pilihannya kurang setuju diberi nilai 2, dan bila pilihannya tidak setuju diberi nilai 1. Bila pernyataan negatif pilihannya sangat setuju diberi nilai 1, bila pilihannya setuju diberi nilai 2, bila pilihannya kurang setuju diberi nilai 3, dan bila pilihannya tidak setuju diberi nilai 4.

- b. Alat tulis
- c. Leaflet
- d. Lembar *informed consent*

3. Teknik pengumpulan data

a. Tahap pre intervensi

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan. Apabila responden setuju maka responden menandatangani *informed consent*. Kemudian peneliti memberikan kuisisioner penilaian citra tubuh, kemudian menjelaskan cara pengisian kuisisioner pada kelompok responden sebelum diberikan intervensi edukasi citra tubuh.

b. Tahap intervensi

Peneliti membuat kesepakatan dengan responden untuk memberikan edukasi citra tubuh selama 20 menit pada pasien post operasi mastektomi di ruang rawat dengan 3 yaitu pertemuan pertama memberikan kuisisioner dan membahas tentang pengertian, penyebab, serta tanda dan gejala citra tubuh. Pertemuan berikutnya dilakukan pada keesokan harinya atau hari ke-2 perawatan pasien yang membahas tentang dampak tidak menerima citra tubuh dan cara meningkatkan persepsi citra tubuh.

c. Tahap post intervensi

Setelah memberikan edukasi citra tubuh peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner. Pengisian kuisisioner citra tubuh diisi oleh responden dengan bantuan peneliti, data tersebut merupakan data post intervensi yaitu data yang diberikan setelah diberikannya intervensi edukasi citra tubuh. Kuisisioner tersebut akan diambil pada hari ke-3 perawatan responden atau sebelum responden pulang ke rumah.

I. Analisis data

Menurut Notoatmodjo (2018), analisa data ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Analisa univariat (Analisa Deskriptif)

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat ini tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat dalam penelitian ini adalah tingkat citra tubuh sebelum dan sesudah dilakukan edukasi citra tubuh pasien post mastektomi.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah kelanjutan analisis univariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang saling berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian pengaruh edukasi terhadap persepsi citra tubuh sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Uji statistic yang digunakan yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*, yang menggunakan computer untuk melakukan pengujian . untuk mengetahui kemaknaan hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang akan dibandingkan dengan nilai α 0,05 apabila probabilitas $p\text{-value} \leq 0,05$ artinya ada pengaruh edukasi terhadap persepsi citra tubuh pada pasien mastektomi.